

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP
KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA PADA PENGAMBILAN
KEPUTUSAN**

(Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung)

**THE EFFECT OF REGIONAL FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEM ON THE QUALITY OF
ACCOUNTING OF ACCOUNTING INFORMATION AND ITS IMPACT ON DECISION MAKING
(Survey On The Regional Organization of the Bandung City)**

Pembimbing:

Dr. Lilis Puspitawati, SE, M. Si., Ak., CA

Oleh:

Siti Khoiriyah Rodhiyya – 21115187

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

e-mail: ismikhoiriyah2697@gmail.com

ABSTRACT

To produce the right decision making or good quality information is needed to help management in making decisions, we need a quality system as well. Information quality focuses on information produced by the system. So that the information presented in the form of reports can be used as a basis for decision making. The information produced must meet the criteria that will use that information. The completeness of the contents of the information is very important because it is the main factor for making decisions.

The method used in this research is descriptive and verification method with quantitative approach. Observation Unit conducted 16 Bandung City OPD with the unit of analysis are employees in the accounting unit with a total of 50 people. The statistical tests used are validity and reliability tests. Data analysis technique used in this study is to use Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 3.0 software.

The results show that all accounting unit employees at OPD Bandung have good decision making abilities. Accounting Information System has also been quality, as well as accounting information. Regional financial accounting information systems have a positive influence on the quality of accounting information. The quality of accounting information also has a positive influence on decision making.

Keywords: Accounting Information Systems, Quality of Accounting Information, and Decision Making

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kualitas informasi memiliki peran penting dalam proses pengadopsian sistem informasi akuntansi, bukti ini

menunjukkan bahwa suatu organisasi harus memperoleh pengetahuan tentang ukuran kualitas informasi yang tepat. Agar sistem pengadopsian ini meningkatkan kinerja dan membuat keuntungan bagi suatu organisasi (Wongsim & Jing Gao, 2011).

Kualitas informasi akuntansi juga mempengaruhi pengambilan keputusan. Untuk kualitas informasi akuntansi terletak pada bagaimana informasi tersebut dirasakan dan dapat digunakan oleh penggunanya. Bagaimana informasi yang ditampilkan dapat mempengaruhi para pengambil keputusan dan dapat merubah bagaimana penggunanya dalam membuat keputusan (Maniah & Dini Hamidin, 2017:2). Namun permasalahannya pada OPD Kota Bandung masih terdapat server yang sering mengalami gangguan. Hal tersebut menjadikan informasi yang dihasilkan tidak tepat waktu, informasi yang seharusnya dapat disajikan dengan lengkap masih harus menunggu karena terjadi keterlambatan yang diakibatkan oleh server yang masih harus diperbaiki. Tentu saja ini menghambat terhadap proses pengambilan keputusan (Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung, 2019).

Pengambilan keputusan dalam organisasi menempati posisi yang strategis. Proses dan teknik pengambilan keputusan yang benar akan mengarahkan perusahaan pada jalur yang tepat dalam mencapai tujuannya (Azhar Susanto, 2013:11) Pengambilan keputusan merupakan bagian kunci dari kegiatan manajer, sebagai suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah (Nugroho J Setiadi, 2018:18). Terdapat masalah

pada pengambilan keputusan yakni pengambilan keputusan yang terhambat, terhambat yang dimaksud bisa saja karena harus mempertimbangkan resiko-resiko yang dapat terjadi dari pengambilan keputusan tersebut untuk mendapatkan solusi terbaik. Pengambilan keputusan yang sudah dijadwalkan bisa menjadi terlambat karena informasi yang disajikan masih belum tersedia secara utuh. Apabila hasil yang diperoleh masih belum dapat dijadikan untuk mengambil keputusan maka harus menunggu kebijakan dari pimpinan untuk mencari alternatif atau langkah apa selanjutnya yang harus diambil dalam pengambilan keputusan tersebut. Pengambilan keputusan yang dimaksud bisa dalam perencanaan suatu kegiatan, anggaran, atau hal-hal yang memang dibutuhkan proses pengambilan keputusan yang tepat (Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung, 2019).

Sistem informasi akuntansi adalah kecerdasan alat penyedia informasi dari bahasa tersebut. Akuntansi adalah proses identifikasi pengumpulan dan penyimpanan data serta proses pengembangan pengukuran dan komunikasi informasi. Fungsi dari sistem informasi adalah untuk menyajikan informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan perbaikan selanjutnya, untuk menyajikan informasi sebagai pendukung kegiatan operasional sehari-hari, untuk menyajikan informasi yang berkenaan dengan kepengurusan atau struktur manajemen (Mardi, 2011:5). Adapun permasalahan yang terjadi di lapangan untuk sistem informasi

akuntansi yakni sering terjadi kendala atau masalah untuk aplikasi yang digunakan, kendala tersebut dikarenakan aplikasi yang sering mengalami update sehingga sistem tersebut tidak dapat diakses untuk beberapa waktu (Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung, 2019).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Dampaknya Pada Pengambilan Keputusan”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas informasi akuntansi.
- 2) Seberapa besar pengaruh kualitas informasi akuntansi dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini dimaksud untuk menganalisis informasi beserta data yang relevan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas informasi akuntansi dan dampaknya pada pengambilan keputusan serta memperoleh gambaran perbandingan antara teori dengan pelaksanaan yang terjadi di lapangan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

- 1) Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas informasi akuntansi.
- 2) Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pemerintah daerah dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas informasi akuntansi dan dampaknya pada pengambilan keputusan pemerintah daerah.

2) Bagi OPD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1) Bagi Penulis

Dari penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman dalam sistem informasi mengenai sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kualitas informasi akuntansi, dan pengambilan keputusan.

2) Bagi Akademika

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan rujukan untuk menambah ilmu pengetahuan maupun untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas informasi akuntansi dan dampaknya pada pengambilan keputusan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B. Romney (2017:11) *“an accounting information system (AIS) is the intelligence the information providing vehicle of that language. Accounting is a data identification, collection, and storage process as well as an information development, measurement, and communication process. By definition, accounting is an information system, since an Accounting information system collects, records, stores, and processes accounting and other*

data to produce information for decision makers". Indikator sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:72) sebagai berikut:

- 1) *Hardware*.
 - 2) *Software*.
 - 3) *Brainware*.
 - 4) Prosedur
 - 5) Database dan Sistem Manajemen Database
 - 6) Teknologi Jaringan Telekomunikasi
- 2.1.2 Kualitas Informasi Akuntansi**
Menurut Azhar Susanto (2013:58) kualitas informasi akuntansi adalah informasi yang berkualitas adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan. Indikator kualitas informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:13) yakni:
- 1) Akurat.
 - 2) Tepat Waktu.
 - 3) Relevan.
 - 4) Lengkap.
- 2.1.3 Pengambilan Keputusan**
Menurut Tata Sutabri (2016:112) pengambilan keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memperoleh suatu hasil akhir untuk dilaksanakan. Indikator pengambilan keputusan menurut Nugroho J. Setiadi (2018:19) yakni :
- 1) Tujuan dari pengambilan keputusan.
 - 2) Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah.
 - 3) Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya.
 - 4) Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan
- 2.2 KERANGKA PEMIKIRAN**

2.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok pemerintah dan lain- lain (Azhar Susanto, 2013 : 74).

2.2.2 Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan

Informasi akuntansi yang berkualitas diperoleh pada waktu yang tepat untuk pengambilan keputusan, di mana hasilnya adalah keputusan yang lebih terinformasi, alokasi sumber daya yang lebih tepat dan waktu respons yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi biaya dan menghasilkan laba (Meiryani, 2015:2).

2.3 HIPOTESIS

H_1 :Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

H_2 :Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Pengambilan Keputusan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Umi Narimawati (2010:29) menyatakan bahwa Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012:38) menjelaskan bahwa, pengertian Objek penelitian

merupakan Suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Unit analisis penelitian ini adalah pada OPD Kota Bandung

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X) dan Kualitas Informasi Akuntansi (Y). sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengambilan Keputusan (Z).

3.3 Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer dalam hasil penelitian ini adalah hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada reponden

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengambilan Data dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:224) adalah "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan."

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 16 OPD (Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung)

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian keuangan dan informasi yang menyusun dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penyampaian informasi pada 16 OPD Kota Bandung dengan jumlah responden 50 pegawai.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki koefisien validitas $\geq 0,7$. Hasil uji validitas disajikan pada tabel 4.27

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien $\geq 0,7$. Hasil reliabilitas disajikan pada tabel 4.31..

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel sistem informasi akuntansi keuangan daerah sebesar 70,73% berada diantara interval 68,01%-84,00% dengan kategori baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 29,27% hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sistem informasi akuntansi keuangan daerah khususnya pada indikator *software*.

2) Analisis Deskriptif Kualitas Informasi Akuntansi

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel kualitas informasi akuntansi sebesar 63,3% berada diantara interval 52,01%-68,00% dengan kategori cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 36,7% hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kualitas informasi akuntansi khususnya pada indikator tepat waktu.

3) Analisis Deskriptif Pengambilan Keputusan

Hasil perhitungan persentase skor dari variabel pengambilan keputusan sebesar 70,1% berada diantara interval 68,01%-84% dengan kategori cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 29,9 % hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pengambilan keputusan khususnya pada indikator

identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah.

4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas

a. *Convergent Validity*

Berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, dapat dilihat dari nilai outer loading untuk tiap indikator konstruk, adapun nilai outer loading harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup sedangkan jika lebih dari 0,7 dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). Maka nilai *average variance extracted* dan *communality* harus lebih dari 0,5. Hasil uji *convergent validity* dapat dilihat pada tabel 4.28..

b. *Discriminant Validity*

Dapat dilihat dari *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. Hasil nilai *cross loading factor* dapat dilihat pada tabel 4.29.

c. Reliabilitas

Uji dalam *Partial Least Square* dapat menggunakan *Composite Reliability* (CR) yang disajikan pada tabel 4.31.

d. Evaluasi *Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)

Uji kecocokan seluruh model gabungan (*fit test of combination model*) adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model secara keseluruhan menggunakan nilai Goodness of Fit (*GoF*) disajikan pada tabel 4.32.

2) Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang disajikan pada tabel 4.34.

3) Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut

signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada tabel 4.38 dan 4.39.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah memiliki hubungan dengan kualitas informasi akuntansi dengan nilai korelasi positif yang kuat, dimana semakin baik sistem informasi akuntansi keuangan daerah maka akan diikuti semakin baik pula kualitas informasi akuntansi. Besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas informasi akuntansi yaitu sebesar 75,7% dan sisanya sebesar 24,3% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memberikan pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu seperti yang dikemukakan oleh (Manirath Wongsim 2011) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi..

4.2.2 Pengaruh antara Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan. Kualitas informasi akuntansi memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan dengan nilai korelasi positif yang kuat, dimana semakin baik kualitas informasi akuntansi maka akan diikuti semakin baik pula

pengambilan keputusan. Besarnya pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan yaitu sebesar 66,29% dan sisanya sebesar 33,8% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti yang memberikan pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh (Priya Srivastava 2016) bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi, yang artinya semakin baik implementasi sistem informasi akuntansi keuangan daerah maka akan semakin baik pula kualitas informasi akuntansi..
- 2) Kualitas Akuntansi Informasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, yang artinya semakin baik kualitas informasi akuntansi maka akan diikuti semakin baik dan meningkat pula dalam proses pengambilan keputusan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan diatas dari hasil penelitian pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas informasi akuntansi dan dampaknya pada pengambilan keputusan, maka disarankan sebagai berikut:

- 1) Pada sistem informasi akuntansi keuangan daerah khususnya indikator *software* OPD Bandung perlu melakukan pemeriksaan dan

perbaikan secara berkala pada *software* tersebut dikarenakan server nya seringkali mengalami gangguan, Gangguan tersebut tidak dapat langsung diperbaiki akan tetapi perlu menghubungi dinas komunikasi dan informatika terlebih dahulu untuk menanyakan koneksi ke server telah terhubung atau masih mengalami gangguan. Dengan cara menambah tenaga ahli yang mengetahui tentang jaringan sistem dan mengadakan pelatihan kepada karyawan.

- 2) Pada kualitas informasi akuntansi khususnya indikator tepat waktu diupayakan untuk mengoptimalkan dalam hal ketepatan waktu dalam menyampaikan informasi yang diperlukan sehingga pada pengambilan keputusan dapat dilakukan secara tepat dan sesuai dengan yang diharapkan.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Pengembang Ilmu Akuntansi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas informasi akuntansi dan dampaknya pada pengambilan keputusan .
- 2) Bagi Peneliti Lain
Dikarenakan masih terdapat banyak faktor lain yang berpengaruh diluar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel independent lainnya. Disarankan menggunakan sampel dan populasi yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Mujilan. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi I*. Madiun : Wima Pers.

- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi Cetakan Pertama*. Bandung : Lingga Jaya.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan Edisi Perdana*. Bandung : Lingga Jaya.
- Aswar Annas. 2017. *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan : Celebes Media Perkasa*.
- Anastasia Diana&Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : ANDI.
- Danang Sunyoto. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Elisabeth Yunaeti Anggraeni&Rita Irviani.2017. *Penqantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hall. A. James. 2007. *Accounting information systems. Edisi ketiga*. Terjemahan Amir Abadi Yusuf : Salemba Empat.
- Hall.A. James. 2011. *Accounting Information Systems.7th Edition*. Singapore : South Western
- Hair,Joseph E Jr et al. 2014. *A primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeeling (PLS-SEM)*. California USA : SAGE Publications Inc.
- Henry Simamora. 2007. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Japerson Hutahaeen. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi: Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan, dan Pengelolaan (Edisi 3)*. Yogyakarta :ANDI
- Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Pranada Media Group.
- Krismiaji. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: YPKN
- Lilis Puspitawati&Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Maniah& Dini Hamidin. 2017. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Marshall B.Romney,Paul John Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Moh Nazir. 2011. *Metode Penelitian. Cetakan 6*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nugroho J Setiadi,2018. *Business Economics and Managerial Decision Making*. Depok : Prenadamedia Group.
- Purwanto S.K. 2011. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Mulyani dkk. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Unpad Press.

- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tata Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : ANDI.
- Tata Sutabri. 2016. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : ANDI
- Tundung Subali Fatma. 2018. *Sistem Informasi Manajemen* : Polinema
- Umi Narimawati. (2010). *Metedologi Penelitian Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta : Penerbit Genesis.
- Wongsim, M., & Gao, J. 2011. *Exploring Information Quality in Accounting Information System Adoption*. IBIMA Publishing.1-12.
- Jurnal**
- Lilis Puspitawati & Azhar Susanto. 2018. *The Influence of Business Strategy Through the Management Accounting Information System to the Quality of Management Accounting Information - Evidence in Indonesia*. volume 225
- Louden, Kenneth C & Jane.P.Louden. (2012). *Management Information System. Managing The Digital Firm*. Twelfth Edition. New Jersey : Prentice Hall : ISBN :9780133050691
- Meiryani Jun Shien. 2015. *Influence of User ability and Top Management Support on the Quality of Accounting Information System and its Impact the Quality of Accounting Information* :Volume 2 No.3 January 2015.
- Mohammad Hamed Khan Mohammad, Forough Heyrani & Nezam GOLESTAN. *Impact of Conservatism on the Accounting Information Quality and Decision Making of the Shareholders and the Firms Listed on the Tehran Stock Exchange*. Vol. 3, No.3, July 2013, pp. 186–197 ISSN: 2225-8329.
- Priya Srivastava. 2016. *Impact of Accounting Information for Management Decision Making*: Vol 2 No.5 2015; Page 171-174 ISSN : 2394-5869
- Siti Kurnia Rahayu. 2012. *The Factors That Support The Implementation of Accounting Information System: A Survey in Bandung and Jakarta Taxpayer Offices*. *Journal of Global Management*. July 2012. Volume 4. Number 1. P.25-52

LAMPIRAN

Tabel 4.1

Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan

Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X)	1	0.815	0,3	Valid
	2	0.769	0,3	Valid
	3	0.732	0,3	Valid
	4	0.792	0,3	Valid
	5	0.819	0,3	Valid
	6	0.851	0,3	Valid
Kualitas Informasi akuntansi (Y)	7	0.853	0,3	Valid
	8	0.880	0,3	Valid
	9	0.758	0,3	Valid
	10	0.724	0,3	Valid
Pengambilan Keputusan (Z)	11	0.938	0,3	Valid
	12	0.785	0,3	Valid
	13	0.952	0,3	Valid
	14	0.947	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X)	1	0.815	0,3	Valid
	2	0.769	0,3	Valid
	3	0.732	0,3	Valid
	4	0.792	0,3	Valid
	5	0.819	0,3	Valid
	6	0.851	0,3	Valid
Kualitas Informasi akuntansi (Y)	7	0.853	0,3	Valid
	8	0.880	0,3	Valid
	9	0.758	0,3	Valid
	10	0.724	0,3	Valid

Pengambilan Keputusan (Z)	11	0.938	0,3	Valid
	12	0.785	0,3	Valid
	13	0.952	0,3	Valid
	14	0.947	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.3
Loading Factor

	X	Y	Z
B	0.708		
DSMD	0.837		
H	0.810		
JK	0.870		
P	0.792		
S	0.754		
A		0.889	
L		0.712	
R		0.866	
TW		0.745	
IAAK			0.747
PMFF			0.963
SAAM			0.958
TDPK			0.946

Tabel 4.4
Cross Loading Factor

	X	Y	Z
B	0.708	0.529	0.551
DSMD	0.837	0.766	0.648
H	0.81	0.719	0.725
JK	0.87	0.784	0.702
P	0.792	0.709	0.693
S	0.754	0.608	0.622
A	0.794	0.889	0.738
L	0.68	0.712	0.59
R	0.733	0.866	0.728
TW	0.578	0.745	0.544
IAAK	0.485	0.498	0.747
PMFF	0.824	0.817	0.963
SAAM	0.813	0.807	0.958
TDPK	0.816	0.776	0.946

Tabel 4.5
Composite Reliability

	Alpha Cronbach	Composite Reability
X	0.885	0.912
Y	0.818	0.881
Z	0.927	0.949

Sumber: Data diolah menggunakan *softwareSmartPLS*

Tabel 4.6
Hasil Nilai GoF

	Communality	R Square
Variabel Y	0.651	0.757
Perkalian	0.49	
Nilai GoF	0.7	

Sumber: Data diolah menggunakan *softwareSmartPLS*

Tabel 4.7
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(Path Coefficients)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	p-Value
X -> Y	0.870	38.750	0.000

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart PLS*

Tabel 4.8
Uji t Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X) terhadap
Kualitas Informasi Akuntansi (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	P-value	Keterangan	Kesimpulan
X -> Y	0.870	38.750	0.000	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software PLS*

Tabel 4.9
Uji t Kualitas Informasi Akuntansi (Y) terhadap
Pengambilan Keputusan (Z)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	P-value	Keterangan	Kesimpulan
Y -> Z	0.814	13.935	0.000	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software PLS*